

Abstrak

Seiring perkembangan zaman, kemajuan teknologi yang terkait dengan kamera digital tentu turut berkembang. Sayangnya, perkembangan ini belum dapat menutupi salah satu kekurangan yang cukup menonjol dari kamera digital, yaitu belum mampunya kamera digital untuk mengambil citra dengan sudut pandang yang lebar, yang biasa disebut dengan citra panorama.

Untuk mengatasinya, dapat dilakukan sebuah teknik penggabungan citra yang disebut dengan proses *Image Mosaic*. Beberapa citra yang saling *overlap* diambil untuk mewakili sudut pandang yang lebar, kemudian digabungkan. Salah satu metode yang digunakan dalam proses ini ialah *8-Parameter Perspective Transformation*, sebuah metode yang memungkinkan terbentuknya sebuah citra panorama walaupun rotasi pengambilan citra pembentuknya kurang terkontrol dengan baik.

Sebagai bentuk pembuktian, dilakukan implementasi metode ini dalam proses *Image Mosaic* serta pengujian untuk mengetahui seberapa besar kehandalan metode terhadap rotasi pengambilan citra yang kurang terkontrol dengan baik, dan seberapa besar akurasi citra panorama yang dihasilkan.

Dari hasil pengujian diketahui bahwa metode ini memang dapat menangani kasus pembentukan citra panorama dari citra yang sudut pengambilan gambarnya kurang terkontrol dengan baik, meski hasil yang didapat tidak sempurna, bahkan secara visual.

Sedangkan dari hasil pengujian untuk akurasi citra panorama yang dihasilkan, diketahui bahwa ternyata metode ini tidak menggabungkan citra secara sempurna, meskipun secara visual hasilnya terlihat baik.

Kata kunci: citra panorama, *image mosaic*, *8-parameter perspective transformation*